



Research Article

Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Wisata Bukit Jaddih, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan)

Muhammad Iqbal Maulana¹, Abdur Rohman²

1. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; maulanaiqbalfaisol@gmail.com
2. 1. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesiaabdur.rohman@trunojoyo.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Managing: Jurnal Bisnis dan Manajemen**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 11, 2024
Accepted : July 01, 2024

Revised : June 25, 2024
Available online : July 05, 2024

How to Cite: Muhammad Iqbal Maulana, & Abdur Rohman. (2024). Analysis of the Impact of Tourism Development on Economic and Socio-Cultural Aspects of Society (Case Study at Bukit Jaddih Tourism Village, Socah District, Bangkalan Regency). *Managing: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.61166/managing.v1i1.1>

Analysis of the Impact of Tourism Development on Economic and Socio-Cultural Aspects of Society (Case Study at Bukit Jaddih Tourism Village, Socah District, Bangkalan Regency)

Abstract. Bukit Jaddih Village, Socah District, Bangkalan Regency, is intensively carrying out tourism development. Development in every process will have impacts, therefore there is a need for research on these impacts in order to avoid, reduce negative impacts and encourage positive impacts. This research process uses descriptive research methods using a qualitative approach. The focus of this research is the implementation of tourism industry development which includes the development of tourist objects and attractions, infrastructure, tourism marketing and promotion, as well as human resource development. The next focus is the impact on the economic and socio-cultural conditions of the community due to tourism development and previous conditions. The results of this research are

a positive impact on tourism in Bukit Jaddih village in economic and social aspects, namely the opening of new job opportunities, reduced unemployment rates and the development of existing local arts and culture.

Keywords: Tourism Development, Impact of Tourism Development, Bukit Jaddih Village

Abstrak : Desa bukit jaddih, Kecamatan socah, Kabupaten bangkalan, sedang gencar dalam melakukan pembangunan pariwisata. Pembangunan dalam setiap prosesnya akan menimbulkan dampak oleh sebab itu perlu adanya penelitian mengenai dampak tersebut guna menghindari, mengurangi dampak negatif dan mendorong dampak positif. Proses penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan pembangunan industri pariwisata didalamnya meliputi pengembangan obyek dan daya tarik wisata, sarana prasarana, pemasaran dan promosi pariwisata, serta pengembangan sumber daya manusia. Fokus selanjutnya adalah dampak pada keadaan ekonomi dan sosial budaya masyarakat karena adanya pembangunan pariwisata dan kondisi sebelumnya. Hasil dari penelitian ini adalah dampak positif terhadap pariwisata di desa bukit jaddih dalam aspek ekonomi dan sosial yakni terbukanya lapangan kerja baru, berkurangnya tingkat pengangguran dan berkembangnya kesenian dan kebudayaan lokal yang ada.

Kata kunci : Pembangunan Pariwisata, Dampak Pembangunan Pariwisata, Desa bukit Jaddih

PENDAHULUAN

Proses pembangunan di berbagai sektor pasti akan disertai dengan timbulnya dampak, dampak tersebut dapat berupa dampak positif dan negatif. Begitu pula dalam pembangunan pariwisata, setiap kegiatan pembangunan kepariwisataan yang dilakukan pasti menimbulkan dampak baik positif maupun negatif¹.

Terjadinya pariwisata di Desa bukit jaddih secara otomatis membuat orang-orang dari luar daerah berdatangan mengunjungi wisata tersebut, Orang yang berkunjung membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya saat melakukan wisata, sehingga masyarakat di Desa bukit jaddih dapat membuat usaha untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Industri pariwisata yang muncul membuat terjadinya *Culture Shock* bagi masyarakat, dengan adanya pariwisata masyarakat lebih mudah dalam mencari nafkah, berbeda dengan sebelum adanya pariwisata, perubahan ini membuat kebanyakan masyarakat sekitar berkecimpung di industri pariwisata sesuai dengan tujuan awal diadakanya pariwisata, namun hal ini juga justru membuat masyarakat Desa bukit jaddih saling bersaing dengan tidak sehat. Disamping sektor ekonomi, pariwisata juga mempengaruhi aspek sosial budaya masyarakat sekitar. Datangnya seseorang atau sekelompok orang yang berasal dari daerah yang berbeda secara otomatis membawa budaya yang baru dan berbeda, budaya mereka masing-masing yang lambat laun dapat mempengaruhi sistem sosial budaya asli masyarakat Desa bukit jaddih.

Berdasarkan hal tersebut peneliti disini melakukan peneliutian mengenai analisis dampak positif dari perkembangan industri pariwisata di Desa bukit jaddih

¹James j Spillane, *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. (Yogyakarta : Kanisus 1987), h. 48

terhadap masyarakat sekitar dalam beberapa sektor penting yaitu ekonomi dan sosial budaya dengan judul penelitian “Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya (Studi Kasus pada Desa Wisata Jaddih, Kecamatan socah, Kabupaten bangkalan)

KAJIAN PUSTAKA

Pembangunan Pariwisata

Pariwisata adalah upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora fauna², kemajemukan tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala. Upaya-upaya dalam pembangunan pariwisata diantaranya:

1. Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Pariwisata,
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana,
3. Pemasaran dan Promosi Pariwisata,
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dampak Pembangunan Pariwisata

Dampak pembangunan pariwisata adalah dampak akibat adanya pembangunan pariwisata yang menimbulkan akibat positif maupun negatif, sebenarnya terdapat 3 (tiga) bidang pokok yang kuat dipengaruhi yaitu ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan³.

Dampak Ekonomi dalam Pembangunan Pariwisata

Dampak ekonomi dalam pembangunan pariwisata adalah dampak negatif atau dampak positif yang terjadi terhadap lingkungan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha⁴.

Dampak Sosial Budaya dalam Pembangunan Masyarakat

Dampak positif dan negatif pembangunan pariwisata pada aspek budaya menurut Inskeep⁵ adalah : (1) *Coservation of Cultural Heritage*, (2) *Renewal of Cultural Pride*, (3) *Cross Cultural exchange*, (4) *Offer crowding and loss of amenities for residents*, (5) *Cultural Impacts*, (6) *Social Problems*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak

² Muljadi Aj, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 67

³ Wayan erawan, *Pengaruh Kebijakan Pariwisata Terhadap Industri Pariwisata Bali*. (Denpasar : Universitas Udayana, 1985), h. 56

⁴ Sukadijo, *Anatomi Pariwisata*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 1997), h. 25

⁵ Edward Inskeep, *Tourism Planning and Integrated Sustainable Development Approach*. (New York: Van Nostrand Reinhold, 1991)

pembangunan pariwisata pada sektor ekonomi dan sosial budaya masyarakat di Desa bukit jaddih. dengan Fokus Penelitian :

1. Pelaksanaan pembangunan industri meliputi :
 - a. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata
 - b. Pengembangan sarana dan prasarana
 - c. Pemasaran dan promosi pariwisata
 - d. Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Keadaan masyarakat sebelum pembangunan pariwisata di Desa Wisata Jaddih, pada aspek ekonomi dan sosialnya.
3. Dampak positif yang timbul dari pembangunan pariwisata di Desa Wisata Jaddih dalam aspek ekonomi dan aspek sosialnya

Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian, tepatnya di desa bukit jaddih yang merupakan salah satu dari 11 desa yang terletak di Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Desa bukit jaddih secara geografis berbatasan dengan Desa Parseh dan Desa Sanggar Agung di sebelah Timur, Desa Keleyan dan Socah di sebelah Barat, Desa Bilaporah di sebelah Utara, dan Desa Buluh di sebelah selatan. Jarak Desa bukit jaddih dari Kabupaten Bangkalan sekitar 15 km. Jaddih memiliki luas wilayah kurang lebih 823,71 Ha dengan luas tanah sawah 36,20 Ha, tegalan 581,01 Ha, dan luas lain-lain 5,50 Ha Sebagian besar merupakan lahan kosong atau tegalan. Desa bukit jaddih terletak pada ketinggian 15 Mdpl dengan curah hujan rata-rata 15,25 mm/th. Terdapat 11 dusun di Desa bukit jaddih yaitu Jaddih Timur 1, Jaddih Timur 2, Jaddih Barat 1, Jaddih Barat 2, Jaddih Selatan 1, Jaddih Selatan 2, Jaddih Selatan 3, Jaddih Utara 1, Jaddih Utara 2, Jaddih Tengah 1, Jaddih Tengah 2⁶, dengan situs penelitian (1) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, (2) Kantor Kelurahan Desa Wisata Jaddih, (3) Pokdarwis Desa Wisata Jaddih, (4) Tokoh Masyarakat Desa bukit jaddih⁷

Sumber dan tehnik pengumpulan data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara (*interview*) dari informan, pengamatan (*observasi*) secara langung, sedangkan Data sekunder berasal dari dokumen, dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi⁸. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah peneliti sendiri, pedoman wawancara dan alat penunjang lainnya⁹. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman, aktifitas yang dilakukan pada analisis data ini yaitu *data colection*, *data display*, dan *conclusion*

⁶ <https://desa.Jaddih/tentang-Jaddih/sejarah/aktifitas/>. Diakses pada tanggal 11 juni 2024

⁷ Moh. Reza Ilham, *Kajian Tentang Keberlangsungan Industri Pengolahan Batu Kapur Bukit Jaddih Di Desa bukit jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan*, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol 5, No.6, (2018), h. 129

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016)

⁹ Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998), h. 29

*drawing/verification*¹⁰. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, peneliti dapat mengecek ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber¹¹.

HASIL DAN PEMAHASAN

Pembangunan Pariwisata

1. Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata

Upaya pengembangan ODTW di Desa bukit jaddih dilakukan dengan melakukan pembukaan obyek wisata yang di gunakan untuk membuat pengunjung memiliki pilihan wisata lain selain wisata religinya di bangkalan. memenuhi *syarat something to see* dengan menyuguhkan keindahan alam, peninggalan pra sejarah, seni budaya. Syarat selanjutnya yaitu *something to do* juga telah terpenuhi mengingat pengunjung dapat melakukan *tracking, cave tubing, body rafting* dan syarat terakhir yaitu *something to buy* dengan adanya penjual kuliner dan souvenir di Desa Wisata Jaddih.

2. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pembangunan sarana pariwisata meliputi sarana pokok pariwisata dengan tersediaya 5 homestay, 15 warung dan 6 toko. Pembangunan sarana selanjutnya yaitu sarana pelengkap pariwisata dengan tersedianya 1 masjid, 2 mushola, 1 lapangan olahraga, untuk sarana pelengkap pariwisata ini sebenarnya sudah ada dari sebelum masuknya pariwisata di desa bukit jaddih, Sayangnya di Desa bukit jaddih belum memiliki oleh-oleh khas yang mencirikan wisata jaddih, souvenir yang dijual masih souvenir yang biasa dan kurang unik, dan juga tata kelola prasarana yang di bangun dan di kembangkan seperti prasarana perekonomian dan sosial yang berupa transportasi, komunikasi, perbankan, utilitas, keamanan, kesehatan yang secara keseluruhan masih dalam tahap pengembangan, sehingga masih banyak sosiologi konflik yang terjadi¹².

Pemasaran dan Promosi Pariwisata

Pemasaran dan promosi telah dilakukan oleh seluruh *stake holder* pariwisata di Desa bukit jaddih, dengan membuat buku, majalah wisata, *leaflet*, website. Pemerintah Desa Wisata Jaddih untuk upaya pemasaran dan promosi pariwisata turut berperan aktif diantaranya dengan cara ikut aktif dalam lomba Desa Wisata, bekerja sama dengan tour travel, membuat paket wisata

¹⁰Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Kepustakaan*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2007), h. 91.

¹¹ Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), h. 3

¹² Moh hamzah fansuri, Dkk, *Bukit Jaddih Studi Kasus Upaya Rekonstruksi Tata Kelola Destinasi Wisata Bukit Jaddih Era Disrupsi Melalui Kritik Sosial Perspektif Sosiologi Konflik*, Forum Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura, (2019)

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Desa Wisata Jaddih dalam pengembangan Sumber Daya Manusia terlihat dari adanya 5 pokdarwis yang sudah terbentuk dan dalam melaksanakan kegiatannya dengan sudah menggunakan manajemen dan SOP (*Standar Operational*).

Keadaan Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat sebelum Pembangunan Pariwisata

Sebelum menjadi desa wisata masyarakat Desa bukit jaddih adalah pekerja tambang bahan galian C, dan sebagian petani yang menjadi mata pencaharian masyarakat desa, seiring dengan keberlangsungan pertambangan yang terus menerus sehingga menimbulkan bekas galian terhadap bukit, dari situlah ide- ide kreatif muncul dari masyarakat desa bukit jaddih yang kemudian disulap menjadi destinasi wisata, sehingga menunjang perekonomian masyarakat sekitar.

Begitu juga dalam aspek sosialnya, Ketergantungan pada Sumber Daya Alamnya, mungkin belum bisa tergantikan Masyarakat mungkin mengandalkan sumber daya alam lokal untuk kehidupan sehari-hari, baik itu sebagai sumber pangan, bahan bangunan, atau untuk keperluan lainnya. Penggunaan sumber daya ini sering kali tergantung pada praktik yang berkelanjutan dan pengetahuan turun-temurun.

Dampak positif Pembangunan Pariwisata pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Desa bukit jaddih

Dampak-dampak pengembangan pariwisata di suatu destinasi secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu dampak ekonomi, dampak sosial-budaya, dan dampak lingkungan¹³. Ketiga dampak pariwisata tersebut kemudian dijabarkan kembali dalam beberapa aspek. Dampak ekonomi dari pengembangan pariwisata diantaranya peningkatan pendapatan masyarakat, terbukanya lapangan kerja baru, meningkatnya nilai jual beli masyarakat dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dampak sosial-budaya dari adanya pariwisata adalah pelestarian dan peremajaan budaya tradisional, serta promosi industri seni dan kerajinan lokal¹⁴. Sedangkan dampak pariwisata terhadap lingkungan meliputi delapan komponen, yaitu air, udara, pantai dan pulau, pegunungan dan area liar, vegetasi, kehidupan liar, situs sejarah, budaya dan keagamaan, serta wilayah perkotaan dan pedesaan¹⁵, namun fokus kita kali ini adalah dampak dalam aspek sosial dan ekonomi.

Dengan memaksimalkan dampak positif pariwisata, tentu akan memberikan keuntungan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dampak positif pariwisata memang

¹³ Kathleen Landereck, Residents' perceptions of community tourism impacts, *Annals of tourism research*, Vol.3 No. 2, (2005), h. 1056

¹⁴ Satish chandra bagri, Residents' attitudes toward tourism development and impacts in Koti-Kanasar, Indroli, Pattiur tourism circuit of Uttarakhand state, India, *PASOS*, Vol, 14 No. 1(2019), h. 27

¹⁵ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*. (Jakarta : Grasindo, 2010), h. 98

tidak selalu tentang dampak ekonomi saja, melainkan juga pada pelestarian nilai-nilai budaya yang ada¹⁶.

1. Aspek ekonomi

Dampak pariwisata pada aspek ekonomi lebih banyak dirasakan oleh masyarakat dibandingkan dengan aspek yang lain. Kunjungan wisatawan memberikan peluang bagi masyarakat lokal khususnya untuk menambah penghasilan. Masyarakat lokal khususnya ibu-ibu yang tadinya hanya sebagai ibu rumah tangga, dengan adanya wisata bukit jaddih ini banyak yang membuka usaha sampingan dengan berjualan makanan di dekat area wisata.

Adanya kunjungan wisatawan dan mulai dikembangkannya pariwisata memberikan dampak positif pada masyarakat. terkait analisis dampak pembangunan pariwisata di Desa bukit jaddih, pariwisata memberikan dampak pada aspek ekonomi. Dampak-dampak tersebut di antaranya adalah terbukanya lapangan kerja baru, berkurangnya tingkat pengangguran, meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat, Melalui sektor pariwisata, tingkat kesejahteraan hidup masyarakat Desa bukit jaddih menjadi lebih baik. hal tersebut dikarenakan industri pariwisata yang sangat kompleks menimbulkan kesempatan untuk membuat suatu usaha demi memenuhi kebutuhan pariwisata menjadi besar¹⁷.

2. Aspek sosial

Selain tingkat kesejahteraan hidup masyarakat yang lebih baik, dengan adanya pariwisata, kearifan lokal yang ada di destinasi juga akan semakin dilestarikan. Dalam penelitiannya yang dilakukan di Desa Wisata Nglanggeran, Hermawan (2016) menemukan bahwa kegiatan pariwisata dapat berjalan searah dengan perkembangan kesenian dan kebudayaan lokal yang ada. Kebudayaan yang dulunya sempat hilang muncul kembali dengan adanya kegiatan pariwisata di Desa bukit jaddih. Kelompok-kelompok kesenian yang sempat vakum dapat berkarya kembali dan mendapatkan manfaat ekonomi karena adanya pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata berpotensi memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai kearifan-kearifan lokal. Melestarikan kearifan lokal juga merupakan ciri masyarakat yang menghargai dan mencintai warisan budayanya, sesuai dengan konsep pariwisata berkelanjutan¹⁸.

Aspek sosial juga memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan fisik suatu destinasi. Lingkungan fisik merupakan daya tarik utama dari pariwisata, yang meliputi lingkungan alam dan lingkungan buatan. Lingkungan alam meliputi flora dan fauna, bentang alam, dan gejala alam, sedangkan lingkungan buatan yaitu situs

¹⁶ Sandra woro ariyani. Dkk, analisis dampak pembangunan pariwisata pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat (studi kasus pada desa wisata bejiharjo, kecamatan karangmojo, kabupaten gunungkidul, diyogyakarta), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 49 No. 2, h. 142

¹⁷ Ekklesya Venny Herlianti, Dampak Positif Pariwisata Terhadap Budaya, Ekonomi, Dan Lingkungan Di Kasepuhan Cipta Mulya, *jurnal KRITIS*, Vol. 31 No. 2, (2022), h. 133

¹⁸ Rudatul Hasanah, Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. *DESKOVI: Art and Design Journal*, Vol, 2 No. 1, (2019), h. 45-52.

kebudayaan, wilayah perkotaan, wilayah pedesaan, dan peninggalan sejarah¹⁹. Adanya pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap keberlangsungan lingkungan fisik. Masyarakat dan wisatawan juga berperan untuk bersama-sama menjaga kualitas lingkungan.

KESIMPULAN

Adanya pariwisata di desa bukit jaddih berdampak positif khususnya bagi masyarakat desa diantaranya pada aspek ekonomi dan sosial, pada aspek ekonomi di antaranya adalah terbukanya lapangan kerja baru, berkurangnya tingkat pengangguran, meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat, Melalui sektor pariwisata, tingkat kesejahteraan hidup masyarakat Desa bukit jaddih menjadi lebih baik.

Juga dalam aspek sosial memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan fisik suatu destinasi. Lingkungan fisik merupakan daya tarik utama dari pariwisata, yang meliputi lingkungan alam dan lingkungan buatan. Lingkungan alam meliputi flora dan fauna, bentang alam, dan gejala alam, sedangkan lingkungan buatan yaitu situs kebudayaan, wilayah perkotaan, wilayah pedesaan, dan peninggalan sejarah, Dan juga dengan adanya media sosial yang semakin maju, juga dapat membantu mengenalkan destinasi wisata yang ada di desa bukit jaddih.

Saran

1. Koordinasi antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Pemerintah Desa dan Pokdarwis Desa Wisata Jaddih perlu ditingkatkan. Aturan yang dibuat terutama untuk harga tiket obyek wisata perlu ditegakkan
2. pertemuan khusus dan rutin harus diadakan untuk mengumpulkan semua pokdarwis menjadi satu, sehingga anggota pokdarwis bisa bersosialisasi dengan anggota pokdarwis yang lain.
3. Peningkatan dalam hal pembangunan sarana prasarana khususnya sarana pokok, dan prasarana ekonomi yaitu transportasi dan perbankan.
4. Perlunya pelatihan ketrampilan berupa pembuatan kerajinan tangan dan kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grub.
- Dkk, F. H. (2019). Bukit Jaddih Study Kasus Upaya Rekonstruksi Tata Kelola Destinasi Wisata Bukit Jaddih Era Disrupsi Melalui Kritik Sosial Perspektif Sosiologi Konflik. *Forum Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura*, 27.
- Edward, I. (1991). *Tourism Planning And Integrated Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Rainhold.
- Ekklesyia, V. H. (2022). Dampak Positif Pariwisata Terhadap Budaya Ekonomi Dan Lingkungan Di Kesepuhan Cipta Mulya. *Jurnal Kritis*, 133.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.

¹⁹ Khrisnamurti Khrisnamurti, Heryanti Utami, Rahmat Darmawan, Dampak Pariwisata terhadap Lingkungan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu, *Jurnal Kajian*, Vol, 21 No. 3, (2017), h. 257-273

- James, S. (1987). *Ekonomi Pariwisata Sejarah Dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisus.
- Kathleen, L. A. (2005). Residents Perseptions Of Community Tourism Impact. *Annals Of Tourism Research*, 1056.
- Khrisnamurti, U. H. (2017). Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Plau Tidung Kepulauan Seribu. *Jurnal Kajian*, 257.
- Muhammad, R. I. (2018). Kajian Tentang Keberlangsungan Industri Pengolahan Batu Kapur Bukit Jaddih Di Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 129.
- Mukhtar. (2007). *Bimbingan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah, Panduan Berbasis Kualitatif Lapangan Dan Kepustakaan*. Ciputat: Gaung Persada.
- Muljadi, A. (2009). *Kepariwisata Dan Perjalanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Poerwandari. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalm Penelitian Psikologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Roudatul, H. (2019). Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. *Deskovi*, 45.
- Sandra, W. A. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspe Ekonomi Dan Sosial Budaya . *Administrasi Bisnis*, 142.
- Satish, C. B. (2016). Residents Attitudes Toward Tourisem Developmen And Impacts In Koti Kanasar. *Pasos*, 27.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Sukadijo. (1997). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wayan, E. (1985). *Pengaruh Kebijakan Pariwisata Terhadap Industri Pariwisata Bali*. Denpasar: Universitas Udayana.